

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani adalah proses pendekatan peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui kegiatan jasmani secara sistematis menuju manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan suatu wadah untuk mengembangkan pola hidup sehat yang dapat membantu siswa untuk melatih kestabilan fisik dan keterampilan motorik. Bukan hanya itu, pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan kebugaran tubuh manusia. Menurut Afdal (2019: 1), Pendidikan Jasmani mempunyai dua gagasan (*ide*) yang pertama, proses tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan melalui aktivitas Pendidikan. Kedua proses Pendidikan menggunakan aktivitas yang telah ditetapkan. Dari penjelasan pertama menerangkan tentang kegiatan untuk meningkatkan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (*psikomotor*). Kedua adalah gerak dan aktivitas dapat bermanfaat dalam Pendidikan Jasmani untuk mencapai tujuan Pendidikan. Menurut Padli (2018: 1) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani bertujuan memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan keterampilan, serta keperibadian yang bagus dalam rangka membentuk manusia Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diperlukan adanya *psikologi* olahraga yaitu meliputi faktor fisik dan mental adalah dua faktor dalam tubuh manusia yang selalu akan saling mempengaruhi. Orang yang sakit secara fisik akan mempengaruhi kondisi mental, begitu juga sebaliknya. Ada banyak unsur dalam mental seseorang yang menentukan keberhasilan, diantaranya adalah motivasi, maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar sebuah motivasi untuk menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.

Menurut Deviani (2017: 2) motivasi merupakan suatu perubahan mental manusia yang biasanya ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapainya. Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang untuk merubah perilaku dan motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Menurut Padli (2018: 3). Motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, tekanan, dan mekanisme *psikologi* yang dimaksudkan merupakan akumulasi faktor-faktor *internal* dan *eksternal*. Motivasi adalah suatu dorongan, hasrat atau minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Ngraho yang terdapat permasalahan dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Masalah yang ada yaitu dari hasil wawancara guru PJOK SMPN 1 Ngraho bawasanya siswa memiliki nilai akhir pembelajaran pendidikan jasmani yang mendekati nilai KKM, adapun nilai KKM SMPN 1 Ngraho adalah 75 dan terlihat dari beberapa siswa 65% siswa menganggap bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran biasa dan menganggap tidak begitu penting, karena mata pelajaran pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian Nasional. Sebagian kecil, siswa juga berpendapat bahwa pelajaran pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang sangat melelahkan. Dan ada juga yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor *intrinsik* (dari dalam) dan faktor *ekstrinsik* (dari luar). Berdasarkan penelitian Deviani (2017: 5), disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dari faktor *intrinsik* (dari dalam) dan faktor *ekstrinsik* (dari luar). Faktor *intrinsik* adalah dari indikator kesehatan, sebagian besar siswa sudah menyadari dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani bisa memberikan dampak kesehatan yang baik untuk dirinya sendiri, tetapi sebagian kecil siswa masih ada yang belum menyadari hal tersebut. Indikator perhatian, siswa juga sering mengabaikan guru saat pembelajaran berlangsung dan malah asyik bermain sendiri dengan temannya. Indikator minat, siswa merasa bahwa pembelajaran

pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan dan juga bisa membuat siswa lelah setelah mengikutinya. Faktor *ekstrinsik* dari indikator metode mengajar, siswa merasa kurangnya variasi materi pembelajaran pendidikan jasmani yang dipilih oleh guru, sehingga siswa gampang bosan dalam mengikuti pembelajaran, dan cara penyampaian materi oleh guru sulit dipahami siswa. Indikator alat pelajaran, kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, dan diperkuat dari penelitian Deviani (2017: 5), maka peneliti mengambil judul “Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Ngraho Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Motivasi Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 1 Ngraho?”

1.3 Batasan Masalah

- 1.3.1 Berdasarkan Rumusan Masalah di atas Peneliti hanya meneliti kelas VII SMPN 1 Ngraho.
- 1.3.2 Berdasarkan Rumusan Masalah di atas Peneliti hanya meneliti tentang motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk Mengetahui Motivasi Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 1 Ngraho.”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Menjadi bahan penemuan dan persyaratan dalam penyelesaian studi bagi penulis di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

1.5.2 Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.

1.5.3 Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang dan digunakan sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi acuan serta dapat disempurnakan lagi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi.

1.6 Definisi Istilah

- 1.6.1 Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan pada hakekatnya merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang dapat menyehatkan dan dapat menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Wibowo (2017: 118).
- 1.6.2 Motivasi adalah energi *psikologis* yang bersifat *abstrak*. Dilihat dari sumbernya ada dua jenis motivasi antara lain motivasi *instrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *instristik* adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. Kalau motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang berasal dari luar diri sendiri atau dari lingkungan sekitar. Wibowo (2017: 118).